



## Tegel Kunci Kini Punya 750 Desain dan 49 Warna

Life  
#28  
Style

Saat itu harganya murah Rp 250 ribu per pikap. Dulu tegel klasik baru juga murah. Untuk warna polos Rp 100 ribu per meter dan bercorak ornamen Rp 150 ribu hingga Rp 180 ribu per meter. Semakin rumit tegel, semakin mahal."

**DESI SURYANTO**

Fotografer, Pecinta Tegel Vintage



DOK. PRIBADI

Proses pembuatan membutuhkan masa rendam dan angin-angin. Tidak seperti tegel biasa yang mengejar value bisnis. Butuh waktu panjang. Sehingga harganya juga wajar, di atas rata-rata."

**ANOM WIBISONO**

Dosen Desain Interior ISI Jogjakarta

**JOGIA, Radar Jogja-** Jika mengunjungi beberapa bangunan bersejarah di Indonesia, akan dijumpai lantai tegel bermotif klasik. Seperti di Keraton Jogja, Lawang Sewu, maupun bangunan-bangunan tua di kota lama dan kota tua. Berdiri pada 1927, Tegel Kunci menjadi bagian perjalanan dari identitas arsitektural di Indonesia. "Awal mula didirikan oleh dua orang Belanda di Jogja, dulu pabriknya berada di Pathuk," kata Kirana Karang, 27, Marketing and Project Manager Tegel kunci saat ditemui di kantornya, Pakuningratan, Kota Jogja (10/3) ■

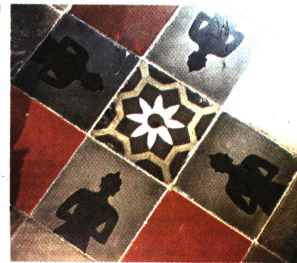
► Baca Tegel... Hal 2



**ARTISTIK:** Tak hanya di lantai, tegel juga dapat dipasang di dinding.



FOTO-FOTO DOK. TEGEL KUNCI



DUNYUR AGA TIRTANARADAN JOGJA

◀ **BANYAK DESAIN DAN WARNA:** Kirana Karang, Marketing & Project Manager Tegel Kunci.

▲ **TERATAI DAN STUPA:** Salah satu perpaduan motif tegel vintage pada lantai di kediaman Desi Suryanto.



**SERBA LAWASAN:** Tegel klasik di rumah Desi Suryanto dipadukan dengan interior era 1960-1970-an. Karena rumahnya mengangkat konsep unfinished (tidak pernah selesai), maka dia balut dengan tegel alami warna abu-abu ditambah warna semen pada aksan tertentu.

## Tegel Kunci Kini Punya 750 Desain dan 49 Warna

- Sambungan dari hal 1

Bersamaan kondisi situasi politik di Indonesia, Tegel Kunci telah melalui sejarah yang panjang. Bahkan pada 1973-1997 sempat mengalami masa surut karena industri keramik dan kurangnya inovasi. Kirana menceritakan, pada era 70-an, industri keramik sedang naik dan diminati masyarakat. Keramik lebih berbiaya murah dan lebih cepat diproduksi oleh mesin.

Hal itu berbeda dengan tegel yang sampai sekarang masih dibuat secara *handmade*. Ia kemudian mengatakan industri tegel perlahan mulai bangkit di tahun 90-an, ketika orang tuanya mulai merivitalisasi pabrik, sekaligus menggeliatkan kembali industri tegel.

Saat ini, industri tegel kembali diminati oleh masyarakat. Tegel kini bukan hanya untuk proyek restorasi bangunan lama, tapi juga digunakan

di berbagai tempat. "Sekarang banyak orang yang sudah mulai menggunakan. Resort, hotel, juga ada beberapa klien untuk keperluan pribadi," ujar Kirana.

Ia mengatakan tegel dilihat sebagai suatu karya seni. Pembuatannya yang *handmade* menjadikan ada garis-garis tidak presisi, yang justru membedakan antara tegel yang satu dengan lainnya. "Efek warna dan desain di ubin menjadi karakteristik, terutama Tegel Kunci yang menggunakan warna pigmen natural. Ada nuansa dramatis, warna tebal dan tipis," tambahnya.

Desain yang disukai pembeli berbeda-beda, tergantung selera dan kemauan. Klien dari Tegel Kunci pun bukan hanya menjangkau pasar di Indonesia, tetapi juga sampai ke mancanegara. Seperti Singapura, Malaysia, Jepang, Australia, dan India.

Ada sekitar 750 desain dan 49 warna yang kini ditawarkan, padahal awalnya hanya 24 desain dan 12 warna.

Secara garis besar ada tiga jenis tegel yang diproduksi, yaitu tegel polos, tegel motif, dan tegel tekstur. Harga bervariasi, tergantung jenis tegel, ukuran, dan pewarnaannya. Tegel polos dengan warna standar (STD) misalnya, untuk ukuran 20x20 cm dihargai Rp 190.000 per meter persegi.

Berkaca dari masa lalu, Tegel Kunci kini memunculkan ide baru melalui Kunci Kreatif. "Kami ingin menghidupkan jiwa Tegel Kunci ke rumah orang tanpa melulu harus dengan ubin," kata Kirana.

Kini, berbagai motif yang dulunya ditemukan pada ubin dapat beralih ke beberapa produk. Ia menyebut seperti selimut, sarung bantal, tas, dan lain sebagainya. (cr5/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005